

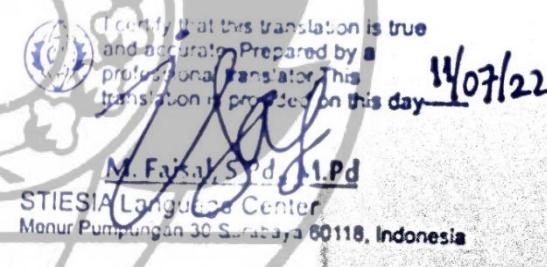
ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of institutional ownership, audit committee, solvability, and firm size on profit management. The population was consumption manufacturing companies that were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016-up to 2021. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in order to give certain criteria for the research sample.

The research was descriptive-quantitative with secondary data. The data were taken from the official website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and Investment Gallery Investment of Indonesia Stock Exchange (GIBEI). Furthermore, the samples were 168 observation data from 28 consumption manufacturing companies during 6 years. Unfortunately, the result showed that the data could not normally be distributed. Therefore, it needed an outlier. As a result, there were 155 data observations. Additionally, the data analysis technique used statistics analysis with IBM SPSS statistics 26 version.

The research result concluded that institutional ownership did not affect profit management. Likewise, the audit committee did not affect profit management. On the other hand, solvability had a positive effect on profit management. Similarly, firm size had a positive effect on profit management.

Keywords: Institutional Ownership, Audit committee, Solvability, Firm Size, Profit management



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Populasi atau objek observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 dan teknik pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk menentukan dan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang dijadikan sebagai observasi.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan analisis data sekunder. Data yang dijadikan observasi diperoleh melalui laman *website resmi* Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI). Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 168 data observasi pada 28 perusahaan dalam periode 6 tahun, namun hasil menunjukkan data tidak dapat berdistribusi secara normal sehingga perlu melakukan teknik *outlier* dan mendapatkan data observasi menjadi sebanyak 155 data. Metode analisis statistik untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics 26 version*.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, solvabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba